

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian regresi dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BNI Syariah Palembang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman KM 3.5 Kelurahan 20 Ilir D III, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30126.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm.7

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan katakterisik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini populasi adalah karyawan BNI Syariah Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Oleh karena itu penelitian menggunakan teknis sensus (*sampling* jenuh), yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel,⁴ dan jumlah respondennya kurang dari 100 orang. Sampel

² Ibid, hlm 80

³ Ibid, hlm 81

⁴ Sugiyono, *Op Cit*, hlm 85

dari penelitian ini yaitu seluruh karyawan BNI Syariah Palembang yang berjumlah 68 orang.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh penulis, sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui sumber responden dengan cara wawancara atau hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti.⁵ Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa jawaban responden dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan BNI Syariah Palembang.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 199

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa sumber-sumber yang ada dan hal ini dapat bersumber dari catatan BNI Syariah Palembang.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka, sesuai dengan bentuknya. Data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.⁷ Data yang diperoleh peneliti melalui jawaban dari hasil kuesioner yang telah dianalisis guna untuk mengetahui pengaruh

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 37

⁷ Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 17

reward dan *punishment* terhadap kinerja karyawan pada BNI Syariah Palembang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Variabel digunakan untuk memudahkan penelitian sehingga tertuju pada tujuan yang jelas.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dilambangkan dengan (X). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik pengaruh positif maupun negatif. Variabel ini juga

⁸ *Ibid*, hlm 38.

variabel penyebab.⁹ Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu *reward* (X1) dan *punishment* (X2).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dilambangkan dengan (Y). Variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen ialah kinerja karyawan (Y).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005, hlm 73.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰ Metode ini digunakan dengan menyebarkan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian responde yaitu karyawan BNI Syariah Palembang. Tujuan pembuatan kuesioner ini untuk memperoleh informasi yang relevan, tingkat keandalan dan keabsahan setinggi mungkin.

Skala yang digunakan untuk data ini menggunakan skala *likert*. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dan sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata, antara lain :

¹⁰ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu, Observasi Checklist, Interview, Kuesioner dan Sisiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm 168

Tabel 1.1
Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.¹¹

Tabel 3.2 Definisi
Operasional Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
<i>Reward</i>	<i>Reward</i> merupakan salah satu penghargaan atas pencapaian prestasi kerja karyawan yang berupa ucapan atau	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reward</i> Ekstrinsik 2. <i>Reward</i> Intrinsik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Tunjangan 3. Bonus 4. Penghargaan 5. Promosi 6. Penyelesaian 7. Pencapaian 8. Otonomi 	<i>Likert</i>

¹¹ Kholidin, *Definisi Operasional Variabel Penelitian*, diakses dari <https://www.scribd.com/document/25681331/Makalah-Definisi-Operasional-Variabel> pada tanggal 18 Februari 2020 pukul 10.12

	material.			
<i>Punishment</i>	<i>Punishment</i> merupakan sanksi yang diberikan kepada karyawan atas kelalaian dalam bekerja.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha meminimalisir kesalahan yang akan terjadi. 2. Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan 3. Hukuman segerah diberikan setelah terbukti adanya penyimpangan. 	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan	Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam memenuhi tugasnya yang telah ditargetkan oleh perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Keterampilan 3. Hasil kerja 4. Tingkat pencapaian target 5. Pemanfaatan waktu 	<i>Likert</i>

Sumber: Penulis, 2020

H. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Instrument ada yang telah tersedia dan ada pula yang belum tersedia dan disini bisa juga dibuat sendiri oleh peneliti. Tetapi kebanyakan instrument yang telah tersedia

telah terjadi validitas dan realibilitas.¹² Adapun instrument dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuai instrument. Sesuatu instrument dikatakan valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sesuatu kuesioner. Uji signifikan di lakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel.¹³ Jadi validitas ingin mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah betul-betul dapat mengukur apa yang hendak di ukur.¹⁴

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.

¹² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Indonesia: Salemba Empat, 2011), hlm 67

¹³ Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 33

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 49

b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.¹⁵

2. Uji Realibitas

Uji realibitas adalah konsistensi atau skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Uji realibitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument dalam satu variabel. Dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Coronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,600.¹⁶

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah persamaan dalam model regresi yang diperoleh linier dan bisa dipergunakan

¹⁵ *Ibid*, hlm.50

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2014), hlm. 236

untuk melakukan peramalan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig. > 0,05*.¹⁷

H_0 = data residual berdistribusi normal
(*Asymp.Sig. > 0,05*)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal
(*Asymp.Sig. < 0,05*)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya

¹⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), cet-1, hlm. 106.

korelasi diantara variabel bebas. Model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.¹⁸ Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat kreteria sebagai berikut:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)

- 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolonieritas.

Dengan melihat nilai *tolerance*

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolonieritas.

¹⁸ Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 105.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Tes for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikan (*Linearity*) $< 0,05$.¹⁹ Analisis regresi tidak dapat dilanjutkan jika antara variabel X dan Y tidak linier.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yang berupa ketidaksamaan varian dari residual pengamatan

¹⁹ Website SPSS Indoensia, *Cara Melakukan Uji Linieritas dengan Program SPSS*, diakses melalui <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linieritas-dengan-program-spss.html>.

pada model regresi. Apakah residual pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas.²⁰

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser serta melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*). Dasar analisis heterokedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan pola tertentu (seperti titik yang membentuk pola yang teratur bergelombang, melebar, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tidak ada pola tertentu serta titik-titik

²⁰ Ali Chamidun, Skripsi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UKMK Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang)*, hlm. 52

menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Terdapat 3 uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Parsial atau T

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Penguji ini menggunakan taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji Simultan atau Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada tingkat signifikansi 5%. Dalam uji F ini, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Berikut kreiteria yang digunakan ialah:

- 1) Tarif signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 3) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja variabel terikat (Y).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.²¹

²¹ Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi 7)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 125.